

**KAJIAN PERAN ORANGTUA TERHADAP PEMBENTUKAN  
WATAK ANAK DALAM PANDANGAN AGAMA BUDDHA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Pada Program Studi Dharma Acariya Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha  
Jinarakkhita



Oleh:

**DALINEM METTA SARI**

**NIM/NIRM: 05110021/2507,05,09,01,01,0016**

**PROGRAM STUDI DHARMA ACARIYA  
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA  
JINARAKKHITA  
BANDAR LAMPUNG  
2009**

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi tentang Kajian Peran Orangtua Terhadap Pembentukan Watak Anak Dalam Pandangan Agama Buddha, oleh Dalinem Metta Sari, NPM/NIRM: 05110021/2507,05,09,01,01,0016, telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Bandar Lampung, Agustus 2009

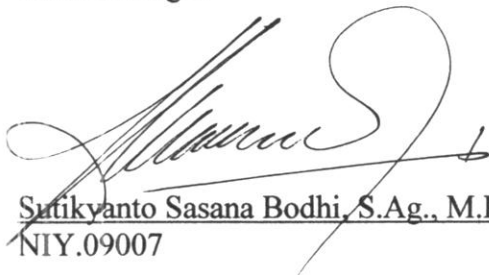
Pembimbing I



Ir. Hermawan Wana, M.Si  
NIY.09020

Bandar Lampung, Agustus 2009

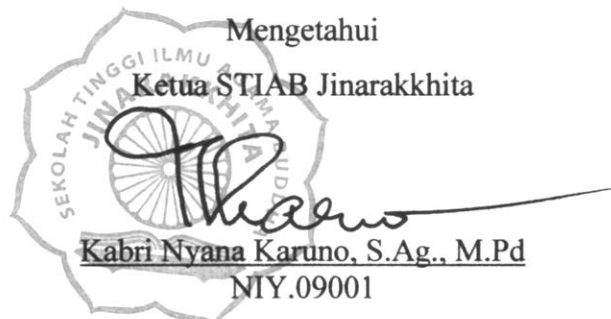
Pembimbing II



Sutikyanto Sasana Bodhi, S.Ag., M.Hum  
NIY.09007

Mengetahui

Ketua STIAB Jinarakkhita



Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd  
NIY.09001

PENGESAHAN UJIAN NEGARA

Skripsi dengan judul Kajian Peran Orangtua terhadap Pembentukan Watak Anak dalam Pandangan Agama Buddha oleh: Dalinem Metta Sari NIM/NIRM:05110021/2507,05,09,01,01,0016, telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 11 Agustus 2009

Dewan Penguji:

Penguji I



Drs. Dasikin, M.Pd  
NIP. 19650815199203 1 003

Penguji II



Mujiyanto, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19700318199903 1 004

Mengesahkan

Ketua STIAB Jinarakkhita



Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd.  
NIY. 09001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Sanghyang Adi Buddha serta Bodhisattva Mahasattva atas selesainya penulisan skripsi tentang Kajian Peran Orangtua Terhadap Pembentukan Watak Anak Dalam Pandangan Agama Buddha. Skripsi ini penulis persembahkan dengan segala kerendahan hati kepada:

1. Bapak dan ibu serta kakak tercinta
2. Ir. Hermawan Wana, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi I
3. Sutikyanto Sasana Bodhi, S.Ag., M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi II
4. Bangsa, agama, dan negara tercinta.

## MOTTO

*“A wise son makes a father to be glad,*

*but a foolish son is the heaviness to his mother”*

Anak yang berbudi akan menyenangkan hati ayahnya,  
tetapi anak yang bebal akan mendukakan hati ibunya.

Harta bisa menghias rumahmu, tapi hanya kebajikan

Yang bisa menghias dirimu. Baju bisa menghias tubuhmu

Tapi hanya perilaku baik yang bisa menghias dirimu

Menjadi cantik dan tampan (Bhikkhu Nyanakumuda)

## ABSTRAK

Metta Sari, Dalinem. 2009. *Kajian Peran Orangtua Terhadap Pembentukan Watak Anak Dalam Pandangan Agama Buddha*. Skripsi, Program Studi Dharma Acariya. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita. Bandar Lampung. Pembimbing (1) Ir. Hermawan Wana, M.Si dan (2) Sutikyanto Sasana Bodhi, S.Ag., M.Hum.

Kata Kunci: Peran Orangtua, Pembentukan, Watak Anak

Latar belakang penelitian didasarkan bahwa belum adanya penelitian tentang Kajian Peran Orangtua terhadap Pembentukan Watak Anak dalam Pandangan Buddha. Orangtua merupakan dasar utama bagi pembentukan watak anak. Fenomena yang terjadi berdasarkan penelitian melalui studi kepustakaan yaitu dari buku-buku referensi menunjukkan bahwa sebagian orangtua belum memahami dengan baik perannya terhadap pembentukan watak anak. Adanya suatu rutinitas dan aktivitas kerja orangtua merupakan bagian dari fenomena kehidupan demi menunjang kelangsungan hidup keluarga dan rumah tangga. Sebagian orangtua memiliki berbagai macam rutinitas dan kesibukan sehingga kurang memperhatikan tingkah laku seorang anak. Seorang anak merupakan tanggung jawab dari orangtua dalam hal pembentukan watak anak.

Orangtua sangat bertanggung jawab terhadap segala tingkah laku dan perbuatan anak, terutama ketika seorang anak memiliki teman bergaul di masyarakat. Pergaulan di lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi keadaan dan sifat dari kehidupan anak. Apabila seorang anak memiliki teman bergaul yang baik, maka memungkinkan seorang anak akan berkarakter baik, namun sebaliknya seorang anak apabila memiliki teman yang tidak baik akan mendorong kedalam sifat atau karakter yang buruk. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana deskriptif Peran Orangtua terhadap Pembentukan Watak Anak dalam Pandangan Agama Buddha

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Orangtua terhadap Pembentukan Watak Anak dalam Pandangan Agama Buddha, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif studi kepustakaan melalui pendekatan Buddhis. Sumber primer penelitian diperoleh dari kitab suci *Tipitaka* yang merujuk pada *sutta* (kumpulan khotbah Buddha) yang berkaitan dengan penelitian. Sumber sekunder penelitian diperoleh dari buku-buku dan media elektronik. Proses analisa data dalam penelitian ini melalui analisis selama pengumpulan data, analisis setelah data terkumpul, dan analisis pemaparan data dengan menggunakan *grounded theory*.

Pembentukan watak anak dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal, informal maupun non formal serta merupakan hasil akibat ikatan perbuatan masa lampau yang telah diterima pada saat ini. Pendidikan nasional berfungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan informal merupakan suatu jalur pendidikan yang diterapkan

langsung dari keluarga dan lingkungan. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dalam pembentukan watak anak. Keluarga merupakan bagian dari komunitas masyarakat yang terdiri dari orangtua dan anak. Dasar tingkah laku seorang anak yang baik maupun buruk telah tertanam sejak kehidupan sebelumnya, dan saat ini merupakan hasil akibat.

Penelitian tentang Kajian Peran Orangtua terhadap Pembentukan Watak Anak dalam Pandangan Agama Buddha bahwa orangtua sangat berperan terhadap pembentukan watak anak. Watak merupakan tingkah laku, sifat, budi pekerti, moral baik atau buruk yang timbul karena adanya suatu pengulangan. Pengulangan yang sering dilakukan akan menimbulkan suatu kebiasaan sehingga akan tampak sifat atau watak yang sesungguhnya. Peran Orangtua terhadap Pembentukan Watak Anak dalam Pandangan Agama Buddha dapat dilakukan dengan mencegah anak berbuat kejahatan, menganjurkan anak berbuat kebaikan, memberikan pendidikan, serta memberikan warisan pada saat yang tepat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan teladan bagi orangtua agar lebih memahami perannya dengan baik dalam membentuk watak anak.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Sang Hyang Adi Buddha serta Bodhisatva Mahasatva atas berkat karma baik, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi tentang Kajian Peran Orangtua terhadap Pembentukan Watak Anak dalam Pandangan Agama Buddha. Penelitian tentang Kajian Peran Orangtua terhadap Pembentukan Watak Anak dalam Pandangan Agama Buddha ini dilakukan melalui metode deskriptif kualitatif studi kepustakaan.

Hasil dari penelitian ini berupa analisis deskripsi, analisis komparatif, dan interpretasi tentang Kajian Peran Orangtua terhadap Pembentukan Watak Anak dalam Pandangan Agama Buddha. Penulisan skripsi tentang Kajian Peran Orangtua terhadap Pembentukan Watak Anak dalam Pandangan Agama Buddha ini guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Buddha pada Program Studi Dharma Acarya Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. YM. Bhiksu Nyanamaitri Mahasthavira selaku ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung,
2. Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Lembaga Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung,



3. Haryanto, S.Ag selaku Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung,
4. Endang Sri Rejeki, S.Ag selaku Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung,
5. Tupari, S.Ag selaku Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung,
6. Dosen Pembimbing (1) Ir. Hermawan Wana, M.Si dan pembimbing (2) Sutikyanto Sasana Bodhi, S.Ag., M.Hum,
7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan bimbingan belajar selama kegiatan perkuliahan dengan tulus dan penuh semangat,
8. Bapak dan ibu tercinta serta kakak ku yang telah memberikan dukungan materi dan motivasi,
9. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu dalam segala hal sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberi pengetahuan dan menambah wawasan bagi orangtua khususnya dalam menanamkan etika yang baik sehingga dapat menjadi teladan bagi anak. Akhir kata semoga semua makhluk hidup berbahagia. *Sadhu, sadhu, sadhu.*

Bandar Lampung, Agustus 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

SAMPUL SKRIPSI.....	i
HALAMAN LOGO .....	ii
JUDUL SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING .....	iv
PENGESAHAN UJIAN NEGARA.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESA	7
A. Landasan Teoritik.....	7
1. Konsep Orangtua.....	7
a. Orangtua secara Umum .....	7
b. Orangtua dalam Pandangan Agama Buddha .....	8
2. Konsep Watak .....	10
a. Definisi Watak secara Umum .....	10
b. Watak dalam Pandangan Agama Buddha.....	12
c. Jenis-Jenis Watak .....	14
1). <i>Raga Carita</i> .....	14
2). <i>Dosa Carita</i> .....	15

3). <i>Moha Carita</i> .....	16
4). <i>Vitakka Carita</i> .....	17
5). <i>Saddha Carita</i> .....	17
6). <i>Buddhi Carita</i> .....	18
d. Faktor Pembentuk Watak.....	19
1). Pendidikan Formal, Informal, dan Nonformal .....	19
2). <i>Kamma</i> Masa Lampau .....	25
3. Konsep Anak.....	27
a. Definisi Anak secara Umum .....	27
b. Anak dalam Pandangan Agama Buddha.....	28
4. Peran Orangtua Terhadap Pembentukan Watak Anak	
dalam Pandangan Agama Buddha .....	32
a. Mencegah Anak Berbuat Jahat.....	32
b. Menganjurkan Anak Berbuat Baik .....	34
c. Memberikan Pendidikan .....	35
d. Memberikan Warisan pada saat yang Tepat .....	40
B. Kerangka Berfikir.....	41
C. Hipotesa.....	42
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Metode Penelitian.....	43
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	44
C. Prosedur Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Hasil Analisis Deskriptif Peran Orangtua terhadap Pembentukan	
Watak Anak dalam Pandangan Agama Buddha .....	54
1. Peran Orangtua.....	54
2. Pembentukan Watak Anak.....	56
B. Hasil Analisis Komparatif Peran Orangtua terhadap Pembentukan	
Watak Anak.....	65

1. Peran Orangtua terhadap Pembentukan Watak Anak dalam Pandangan Umum .....	65
2. Peran Orangtua terhadap Pembentukan Watak Anak dalam Pandangan Agama Buddha .....	68
C. Hasil Interpretasi Peran Orangtua terhadap Pembentukan Watak Anak dalam Pandangan Agama Buddha.....	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Simpulan .....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	91
RIWAYAT HIDUP.....	94